

## ABSTRACT

KARUNDENG, JEANETTE ELEONORA. (2023). **Gender Discrimination as Seen through the Major Characters in Darren Aronofsky's *Mother!***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study is focusing on women's oppression. Women were seen as inferior to men. The inequality for women's rights was seen because of the patriarchal value delivered by the men-oriented society, limiting women's position in society. The movie of *Mother!* by Aronofsky, brings up the issues of feminism. This movie gives an idea of the gender discrimination that a woman must face as a housewife from the family and society.

This study has two objectives. The first objective is to analyze the characterization of the characters in the movie. The second objective is to analyze the gender discrimination that woman has to face in the private and public realm.

This study applies Feminism Literary Criticism and utilizes the library research method. The primary source in this study is movie script and the movie *Mother!* By Darren Aronofsky. To describe the characters, the theory of characterization and the theory of film-making are used. In analyzing the discrimination and the oppression of women, the researcher uses the theory of patriarchy and the theory of gender discrimination.

The character Mother is described as a woman who is loving and caring, hardworking, supportive, and rebellious person. Mother is the representation of a woman who is being underestimated and oppressed by the people around her. There are two types of oppression realms that Mother has to receive in her lifetime. The first is the private sphere, characterized by activities carried out with certain other people, it's the realm of the household, home, personal, or family. In this case, she got the oppression from her husband (Him/the poet). Her husband uses her personality as a loving and hardworking person, to do all the labor work. Her space is also limited by him. She is never allowed to go outside the house. He even gives Mother a status as an object. The second is the public sphere, which include an individual and society. The intruders create a new society inside the house as the dominant group. Not just rude to Mother, but they also become more violent in the following event. The intruders destroy everything that she makes. They underestimate Mother's authority as the owner of the house. According to them, Mother has no right to anything in the house, because she is also one of the poet's properties.

**Keywords:** *Gender discrimination, feminism, oppression, Mother!*

## ABSTRAK

KARUNDENG, JEANETTE ELEONORA. (2023). **Gender Discrimination As Seen Through The Major Characters In Darren Aronofsky's *Mother!***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berfokus pada penindasan Wanita. Seringkali Perempuan dipandang lebih rendah dari pria. Relasi antar gender ini membentuk pola pikir Masyarakat terhadap hak-hak Perempuan. Ketidaksetaraan terhadap hak-hak perempuan terjadi karena adanya nilai-nilai patriarki yang disampaikan oleh masyarakat yang berorientasi pada laki-laki, sehingga posisi perempuan dalam masyarakat menjadi terbatas. Film *Mother!* karya Aronofsky, mengangkat isu feminisme. Film ini memberi gambaran tentang bagaimana seorang wanita yang berperan sebagai seorang ibu rumah tangga harus menghadapi diskriminasi dari keluarga dan Masyarakat.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama ialah untuk menganalisis karakteristik dari para karakter di dalam film. Tujuan kedua yaitu untuk menganalisis diskriminasi gender yang harus dihadapi wanita dalam lingkup pribadi dan lingkup publik.

Penelitian ini menggunakan Feminism Literary Criticism dan juga menggunakan metode Library Research. Sumber utama yang digunakan adalah naskah dan film *Mother!* (2017) karya Darren Aronofsky. Untuk mendeskripsikan karakter, digunakan teori karakterisasi dan teori pembuatan film. Dalam menganalisis diskriminasi dan penindasan terhadap wanita, peneliti menggunakan teori patriarki dan teori diskriminasi gender.

Karakter *Mother* digambarkan sebagai seorang wanita yang penuh kasih sayang dan perhatian, pekerja keras, suportif, dan pemberontak. *Mother* merupakan representasi dari seorang perempuan yang diremehkan dan ditindas oleh orang-orang di sekitarnya. Ada dua jenis ranah penindasan yang harus diterima *Mother* dalam hidupnya. Pertama, lingkup pribadi, yakni dalam lingkup rumah tangga, rumah, pribadi, atau keluarga. Dalam hal ini, ia mendapatkan penindasan dari suaminya (Him/penyair). Suaminya memanfaatkan kepribadiannya sebagai orang yang penyayang dan pekerja keras, untuk melakukan semua pekerjaan rumah. Ruang geraknya juga dibatasi olehnya. Ia tidak pernah diizinkan untuk pergi ke luar rumah. Dia bahkan memberi *Mother* status sebagai sebuah benda. Yang kedua adalah lingkup publik, yaitu mencangkup individual dan Masyarakat luas. Para penyusup menciptakan masyarakat baru di dalam rumah sebagai kelompok yang dominan. Tidak hanya kasar kepada *Mother*, tetapi mereka juga menjadi lebih kejam dalam kejadian berikutnya. Para penyusup menghancurkan semua yang dia buat. Mereka meremehkan otoritas *Mother* sebagai pemilik rumah. Menurut mereka, *Mother* tidak berhak atas apa pun di rumah itu, karena dia juga merupakan salah satu properti penyair.

**Kata kunci:** *Gender discrimination, feminism, oppression, Mother!*